



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACT	xviii
INTISARI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Umum	1
2. Deskripsi Daerah Irigasi Cikunten II	3
B. Perumusan Masalah	4
C. Keaslian Penelitian	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6

A. Konsep	6
B. Landasan Teori	9
1. Ketersediaan Air	9
2. Kebutuhan Air Irigasi	10
3. Rencana Pola Tanam dan Jadual Tanam	15
4. Teknik Optimasi Pengelolaan Sumberdaya Air	16
C. Hipotesis	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAAN	19
A. Langkah Awal Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian	19
2. Sistem Jaringan Irigasi dan Sungai	19
3. Pendekatan Masalah dan Asumsi	20
4. Pengumpulan Data Penelitian	21
B. Jalannya Penelitian	22
C. Pendekatan Model	23
D. Alat Penelitian	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
A. Analisis Data	30
1. Simulasi Ketersediaan Air	30
2. Kebutuhan Air Irigasi	31
3. Perhitungan Biaya dan Harga Produksi	33
4. Jadual dan Pola Tanam	33
5. Variabel Keputusan	34

6. Skenario Optimasi	34
B. Pembahasan	35
1. Alternatif-1	35
2. Alternatif-2	38
3. Alternatif-3	40
4. Alternatif-4	42
5. Kebijakan Alokasi Air di Bendung Ciwulan dan Bendung Cimerah	43
6. Tinjauan Aspek Ekonomi	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Optimasi luas lahan daerah irigasi Cikunten II dengan sumberdaya air sungai Ciwulan Kabupaten Tasikmalaya

HERISON, R. Soni, Dr.Ing.Ir. Agus Maryono

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1. Koefisien tanaman untuk padi dan palawija.....	12
2. 2. Kebutuhan air irigasi selama penyiapan lahan.....	13
2. 3. Laju perkolasi untuk tanah.....	14
2. 4. Jadual tanam menurut jenis tanaman.....	16
3. 1. Luas areal tanam eksisting dan jenis komoditi golongan A	25
3. 2. Luas areal tanam eksisting dan jenis komoditi golongan B	26
3. 3. Luas areal tanam eksisting dan jenis komoditi golongan C	26
3. 4. Luas areal tanam total eksisting dan jenis komoditi Daerah Irigasi Cikunten II.....	26
4. 1. Debit Sungai Ciwulan dan Sungai Cimerah yang dimanfaatkan mulai bulan Januari sampai dengan bulan April.....	31
4. 2. Debit Sungai Ciwulan dan Sungai Cimerah yang dimanfaatkan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Agustus.....	31
4. 3. Debit Sungai Ciwulan dan Sungai Cimerah yang dimanfaatkan mulai bulan September sampai dengan bulan Desember.....	31
4. 4. Hasil perhitungan keuntungan bersih per hektar per komoditi	33
4. 5. Jenis komoditi dan luas areal tanam yang telah ada di Daerah Irigasi Cikunten II.....	34
4. 6. Ringkasan hasil simulasi dan optimasi luas tanam dan keuntungan (Alternatif-1).....	36



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Optimasi luas lahan daerah irigasi Cikunten II dengan sumberdaya air sungai Ciwulan Kabupaten Tasikmalaya

HERISON, R. Soni, Dr.Ing.Ir. Agus Maryono

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

4. 7.	Ringkasan hasil simulasi dan optimasi luas tanam dan keuntungan (Alternatif-2).....	39
4. 8.	Ringkasan hasil simulasi dan optimasi luas tanam dan keuntungan (Alternatif-3).....	41
4. 9.	Ringkasan hasil simulasi dan optimasi luas tanam dan keuntungan (Alternatif-4).....	43
4. 10.	Imbangan air antara ketersediaan dan kebutuhan (Alternatif-1)	44
4. 11.	Imbangan air antara ketersediaan dan kebutuhan (Alternatif-2)	46
4. 12.	Imbangan air antara ketersediaan dan kebutuhan (Alternatif-3)	48
4. 13.	Imbangan air antara ketersediaan dan kebutuhan (Alternatif-4)	50
4. 14.	Total keuntungan maksimum untuk beberapa kondisi ketersediaan air yang dimanfaatkan.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3. 1. Peta pengairan Kabupaten Tasikmalaya.....	19
3. 2. Skema jaringan irigasi Daerah Irigasi Cikunten II.....	20
3. 3. Bagan alir penelitian.....	22
4. 1. Grafik keuntungan maksimum pada kondisi luas areal tanam eksisting.....	37
4. 2. Grafik keuntungan maksimum pada kondisi luas areal tanam setelah dioptimasi.....	38
4. 3. Grafik keuntungan maksimum pada kondisi luas areal tanam setelah dioptimasi (Alternatif-2).....	40
4. 4. Grafik keuntungan maksimum pada kondisi luas areal tanam setelah dioptimasi (Alternatif-3).....	41
4. 5. Grafik keuntungan maksimum pada kondisi luas areal tanam setelah dioptimasi(Alternatif-4).....	42
4. 6. Grafikimbangan air antara ketersediaan dan kebutuhan pada kondisi eksisting (Alternatif-1).....	45
4. 7. Grafikimbangan air antara ketersediaan dan kebutuhan pada kondisi luas areal tanam setelah dioptimasi (Alternatif-1)	45
4. 8. Grafikimbangan air antara ketersediaan dan kebutuhan pada kondisi eksisting (Alternatif-2).....	47
4. 9. Grafikimbangan air antara ketersediaan dan kebutuhan pada	47



kondisi luas areal tanam setelah dioptimasi (Alternatif-2)

4. 10.	Grafikimbanganairantarketersediaan dan kebutuhan pada kondisi eksisting (Alternatif-3).....	49
4. 11.	Grafikimbanganairantarketersediaan dan kebutuhan pada kondisi luas areal tanam setelah dioptimasi (Alternatif-3)	49
4. 12.	Grafikimbanganairantarketersediaan dan kebutuhan pada kondisi eksisting (Alternatif-4).....	51
4. 13	Grafikimbanganairantarketersediaan dan kebutuhan pada kondisi luas areal tanam setelah dioptimasi (Alternatif-4)	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1a.	Data curah hujan andalan	57
1b.	Perhitungan Etr dengan metode FAO – Modifikasi Penman	58
2a.	Debit rata-rata setengah bulanan Sungai Ciwulan	61
2b.	Debit andalan setengah bulanan Sungai Ciwulan.....	61
2c.	Debit rata-rata setengah bulanan Sungai Cimerah.....	62
2d.	Debit andalan setengah bulanan Sungai Cimerah.....	62
3a.	Perhitungan kebutuhan air tanaman padi.....	63
3b.	Perhitungan kebutuhan air tanaman jagung.....	64
3c.	Perhitungan kebutuhan air tanaman kedelai.....	65
3d.	Perhitungan kebutuhan air tanaman cabai.....	66
4.	Perhitungan biaya produksi per hektar.....	67
5a.	Perhitungan harga satuan produksi per hektar.....	68
5b.	Daftar harga komoditi tahun 2001 di Kabupaten Tasikmalaya.....	68
6a.	Jadual dan pola tanam pengembangan Daerah Irigasi Cikunten II (Alternatif-1).....	69
6b.	Jadual, pola tanam dan perhitungan kebutuhan air total irigasi setelah luas tanam dioptimasi pada kondisi debit Q80% (Alternatif-1).....	72
6c.	Jadual dan pola tanam pengembangan Daerah Irigasi Cikunten II (Alternatif-2).....	75



6d.	Jadual, pola tanam dan perhitungan kebutuhan air total irigasi setelah luas tanam dioptimasi pada kondisi debit Q80% (Alternatif-2).....	78
6e.	Jadual dan pola tanam pengembangan Daerah Irigasi Cikunten II (Alternatif-3).....	91
6f.	Jadual, pola tanam dan perhitungan kebutuhan air total irigasi setelah luas tanam dioptimasi pada kondisi debit Q80% (Alternatif-3).....	94
6g.	Jadual dan pola tanam pengembangan Daerah Irigasi Cikunten II (Alternatif-4).....	97
6h.	Jadual, pola tanam dan perhitungan kebutuhan air total irigasi setelah luas tanam dioptimasi pada kondisi debit Q80% (Alternatif-4).....	100
7.	Formulasi fungsi tujuan pada kondisi debit Q70% sampai dengan Q100%.....	101
8a.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q70% (Alternatif-1).....	102
8b.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q80% (Alternatif-1).....	104
8c.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q90% (Alternatif-1).....	106
8d.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q100% (Alternatif-1).....	108



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Optimasi luas lahan daerah irigasi Cikunten II dengan sumberdaya air sungai Ciwulan Kabupaten Tasikmalaya

HERISON, R. Soni, Dr.Ing.Ir. Agus Maryono

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

9a.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q70% (Alternatif-2).....	110
9b.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q80% (Alternatif-2).....	112
9c.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q90% (Alternatif-2).....	114
9d.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q100% (Alternatif-2).....	116
10a.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q70% (Alternatif-3).....	118
10b.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q80% (Alternatif-3).....	120
10c.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q90% (Alternatif-3).....	122
10d.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q100% (Alternatif-3).....	124
11a.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q70%, (Alternatif-4).....	126
11b.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q80% (Alternatif-4).....	128
11c.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada kondisi debit Q90% (Alternatif-4).....	130
11d.	Formulasi fungsi kendala kebutuhan air dan ketersediaan pada	132

kondisi debit Q100% (Alternatif-4).....	
12. Formulasi fungsi kendala luas areal tanam pada kondisi debit Q70% sampai dengan Q100%.....	134
13a. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q70% (Alternatif-1)	135
13b. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q80% (Alternatif-1)	136
13c. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q90% (Alternatif-1)	137
13d. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q100% (Alternatif-1)	138
14a. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q70% (Alternatif-2)	139
14b. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q80% (Alternatif-2)	140
14c. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q90% (Alternatif-2)	141
14d. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q100% (Alternatif-2)	142
15a. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q70% (Alternatif-3)	143
15b. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q80% (Alternatif-3)	144
15c. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q90% (Alternatif-3)	145
15d. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q100% (Alternatif-3)	146
16a. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q70% (Alternatif-4)	147
16b. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q80% (Alternatif-4)	148
16c. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q90% (Alternatif-4)	149
16d. Hasil optimasi luas tanam pada kondisi debit Q100% (Alternatif-4)	150